



ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM

ANALYSIS OF THE IMPACT OF USE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON MSMEs

Rina Kurniati Saragih¹, Rayyan Firdaus²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

Email: rina.230420109@mhs.unimal.ac.id

Article Info

Article history :

Received : 24-11-2024

Revised : 25-11-2024

Accepted : 27-11-2024

Published: 30-11-2024

Abstract

Accounting Information System (AIS) is a tool that supports efficient and organized financial management, especially for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). This study aims to examine the impact of using AIS on MSME performance, with a focus on the accuracy of financial recording and ease of financial reporting. The research method used is a literature study based on relevant sources from related books and journals. This study shows that Accounting Information System (AIS) has a significant role in supporting the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The implementation of AIS helps business actors improve efficiency in financial management, present accurate reports, and support better decision making. In addition, factors such as education level, length of business, and accounting training greatly influence the use of accounting information in MSMEs.

Keywords: *Accounting Information System, UMKM, financial management, education, training*

Abstrak

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan salah satu alat bantu yang mendukung pengelolaan keuangan yang efisien dan terorganisasi, khususnya bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penggunaan SIA terhadap kinerja UMKM, dengan fokus pada keakuratan pencatatan keuangan dan kemudahan pelaporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka berdasarkan sumber-sumber yang relevan dari buku dan jurnal terkait. Penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran yang signifikan dalam mendukung kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penerapan SIA membantu pelaku usaha meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan, menyajikan laporan yang akurat, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, lama usaha, dan pelatihan akuntansi sangat memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, UMKM, manajemen keuangan, pendidikan, pelatihan*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian nasional. UMKM adalah entitas usaha yang dijalankan secara mandiri oleh individu atau organisasi kecil, yang tidak berafiliasi dengan perusahaan besar. Dalam menjalankan



operasinya, UMKM berupaya memenuhi kebutuhan anggota, mengutamakan keuntungan finansial, dan memberikan dampak sosial yang positif.

Namun, keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM sangat bergantung pada pengelolaan keuangan yang baik. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi salah satu solusi utama untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan bisnis. SIA memungkinkan pemilik usaha menyusun laporan keuangan yang akurat, memahami kondisi keuangan, dan membuat keputusan strategis yang lebih baik. Hal ini selaras dengan pandangan Maisur dan Umar (2019) yang menekankan bahwa keberhasilan UMKM ditentukan oleh kemampuan manajemen dalam mengantisipasi ketidakpastian melalui pengambilan keputusan yang bijak.

Penerapan SIA pada UMKM tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada faktor-faktor seperti tingkat pendidikan pemilik usaha, lama operasional usaha, dan pelatihan akuntansi yang diperoleh. Pendidikan formal yang lebih tinggi memungkinkan pemilik UMKM memahami dan memanfaatkan data akuntansi secara lebih efektif. Selain itu, pengalaman usaha yang panjang memberikan wawasan praktis dalam mengelola bisnis, sementara pelatihan akuntansi membantu meningkatkan kemampuan manajemen untuk mengolah data keuangan dengan lebih efisien.

Artikel ini bertujuan untuk membahas peran SIA dalam meningkatkan kinerja UMKM serta faktor-faktor yang memengaruhi penggunaannya. Dengan memahami hubungan antara SIA dan pengelolaan keuangan UMKM, diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan bagi pelaku usaha, akademisi, dan pembuat kebijakan untuk mendukung pengembangan UMKM di Indonesia.

METODELOGI

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur untuk menganalisis pengaruh penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis teori, konsep, dan temuan-temuan dari berbagai literatur yang relevan, baik dari buku, jurnal, maupun artikel penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha kecil adalah perusahaan yang menghasilkan laba yang beroperasi secara mandiri dan dijalankan oleh orang atau organisasi yang bukan merupakan bagian atau cabang dari perusahaan yang lebih besar yang dimilikinya. Usaha menengah adalah perusahaan yang berdiri sendiri dan menghasilkan laba yang dijalankan oleh orang atau organisasi yang bukan merupakan bagian atau cabang dari perusahaan yang lebih besar.

UMKM merupakan perusahaan yang mengutamakan kebutuhan anggotanya. Mereka berupaya untuk berkonsentrasi pada keuntungan finansial dan layanan sosial (Mauliansyah dan Saputra 2020). UMKM dapat meminjam lebih banyak uang karena mereka memperoleh lebih banyak uang, yang memungkinkan mereka untuk membelanjakan lebih banyak dan menciptakan



lebih banyak barang. Hasilnya, bisnis dan karyawannya berkembang, dan akhirnya, popularitas dan profitabilitas produk mereka meningkat. UMKM dapat berhasil jika manajemen dan stafnya bertanggung jawab dan memiliki kemampuan untuk meramalkan masa depan, menurut penelitian oleh Maisur dan Umar (2019). Hal ini memerlukan pengambilan keputusan yang bijak dalam menghadapi ketidakpastian.

2. Konsep Akuntansi

UMKM tidak diragukan lagi membutuhkan akuntansi sebagai entitas bisnis. Informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan kepada pemangku kepentingan atau pihak berkepentingan lainnya secara umum dapat digolongkan sebagai informasi akuntansi. Ada dua kategori orang yang menggunakan informasi akuntansi: pengguna internal dan pengguna eksternal. Direksi, manajer keuangan, direktur operasional, manajer pemasaran, manajer produksi, dan supervisor merupakan contoh pengguna internal. Sementara itu, pengguna eksternal meliputi lembaga pengawas pasar modal, investor, kreditor, pemerintah, serta analis, praktisi, dan ekonom.

3. Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja UMKM

Data akuntansi sangat penting bagi para pengambil kebijakan dan pengambil keputusan perusahaan karena data tersebut memungkinkan mereka untuk memahami tindakan para pengambil keputusan dan dampaknya terhadap hasil bisnis. Keputusan dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja bisnis kecil dengan menggunakan data akuntansi. Para manajer akan dapat memaksimalkan kinerja bisnis kecil dengan bantuan implementasi sistem informasi, yang akan meningkatkan produktivitas.

Dengan menggunakan data akuntansi, keputusan dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja bisnis kecil. Penerapan sistem informasi akan membantu para manajer mengoptimalkan kinerja bisnis kecil, yang mengarah pada peningkatan efisiensi.

4. Faktor-Faktor Penggunaan Informasi Akuntansi

a. Jenjang Pendidikan

Pemilik bisnis memiliki pengaruh besar dalam cara data akuntansi disiapkan dan digunakan. Pendidikan formal para pemimpin bisnis kecil dan menengah dapat digunakan untuk menilai kemampuan mereka. Produksi dan penerapan data akuntansi keuangan dan manajemen sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan formal pemilik bisnis kecil dan menengah. Dibandingkan dengan pemilik dengan tingkat pendidikan formal yang tinggi (perguruan tinggi), pemilik dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah (sekolah dasar hingga sekolah menengah atas) akan menyiapkan dan menggunakan informasi akuntansi dengan kurang efektif. Karena alasan ini, dibandingkan dengan pendidikan yang lebih rendah, perguruan tinggi menawarkan sumber daya pengajaran akuntansi yang lebih maju.

b. Lama Usaha

Dalam hal ini, jangka waktu usaha adalah jangka waktu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah beroperasi, atau umur UMKM sejak berdiri hingga selesai beroperasi (Arizali, 2013). Semakin lama suatu usaha beroperasi, maka semakin penting pula perkembangannya, baik ke arah positif maupun negatif. Usaha yang telah lama beroperasi



cenderung memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam mengelola usahanya, sehingga dapat berkembang dalam iklim perdagangan dan persaingan yang terjadi di pasar atau dunia usaha, sehingga dapat bersaing lebih efektif dengan perusahaan atau pelaku UMKM lainnya.

c. Pelatihan Akuntansi

Seberapa baik manajemen atau UKM mempelajari prosedur akuntansi sangat ditentukan oleh pelatihan akuntansi mereka. Kemahiran manajer dalam mengolah data akuntansi meningkat seiring dengan frekuensi pelatihan akuntansi mereka.

Salah satu prosedur pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam melaksanakan pekerjaan dengan sukses dan efisien di masa sekarang atau masa mendatang adalah pelatihan. Tujuan dari pelatihan akuntansi adalah untuk memberikan para manajer atau pemilik bisnis pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk mengawasi keuangan perusahaan. Memberikan pemahaman yang tepat kepada siswa tentang ide, dasar-dasar, dan keahlian akuntansi yang diperlukan untuk menilai data akuntansi merupakan tujuan dari pendidikan akuntansi. Memiliki pemahaman yang baik tentang akuntansi memungkinkan seseorang untuk membuat laporan keuangan yang menguntungkan bisnis.

KESIMPULAN

Untuk meningkatkan kinerja bisnis, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) harus menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional, SIA memungkinkan pemilik dan manajer UMKM membuat laporan keuangan yang akurat, memahami kondisi keuangan, dan membuat pilihan strategis yang lebih masuk akal.

Kemampuan manajemen untuk membuat keputusan yang tepat dan menggunakan data akuntansi dalam menghadapi ketidakpastian sangat penting bagi keberhasilan UMKM. Kemanjuran penggunaan SIA dipengaruhi secara signifikan tidak hanya oleh penerapan SIA itu sendiri tetapi juga oleh elemen-elemen seperti pencapaian pendidikan pemilik bisnis, pengalaman manajemen bisnis, dan pelatihan akuntansi. Pemilik yang berpendidikan lebih tinggi biasanya lebih baik dalam menggunakan data akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- D. Daniyati, Roni, and A. S. Kharisma, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus di Desa Karangmalang, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes)," *JIMPS J. Ilm. Mhs. Pendidik. Sej.*, vol. 8, no. 3, pp. 1343–1352, 2023, [Online]. Available: <http://jim.unsyiah.ac.id/sejarah/mm>
- E. S. Suhargo, Y. N. Farida, and T. Hidayat, "Pengaruh Digitalisasi UMKM dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM pada Masa Pandemi Covid-19," *J. Ris. Akunt. Soedirman*, vol. 1, no. 2, pp. 132–142, 2022.
- F. N. Fatkhiyah, R. El Junusi, N. Nurudin, and F. S. Zakiy, "Analisis Penerapan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM," *AKTSAR J. Akunt. Syariah*, vol. 4, no. 1, p. 1, 2021, doi: 10.21043/aktsar.v4i1.8463.
- R. Septiawati, F. A. Sujaya, F. A. Dewi, and R. M. Ariyani, "ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM



INFORMASI AKUNTANSI DAN STRATEGI E-MARKETING PADA UMKM SAAT PANDEMI COVID-19 NEW NORMAL DI KARAWANG JAWA BARAT (Studi Kasus Pada Beras Puri Karawang),” *J. Apresiasi Ekon.*, vol. 10, no. 1, pp. 102–110, 2022, doi: 10.31846/jae.v10i1.445.

- A. Whetyningtyas, “Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm),” *Media Ekon. dan Manaj.*, vol. 31, no. 2, pp. 88–96, 2016.
- D. Efriyenty, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Kota Batam,” *J. Bisnis Terap.*, vol. 4, no. 1, pp. 69–82, 2020, doi: 10.24123/jbt.v4i1.2814.
- N. Oktavia, “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Kecamatan Gayamsari Semarang,” 2024.